

ABSTRAK

Clairina Farzana Brata, *Analisis Tematik Komentar Netizen Instagram Dan X Terkait Isu “DPR Tidak Mau Pindah Ke IKN, Usul Jakarta Jadi Ibu Kota Legislatif” Pada Akun @cncbindonesia.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Isu penolakan pemindahan DPR ke Ibu Kota Nusantara (IKN) menimbulkan beragam komentar publik di media sosial. Netizen secara aktif mengekspresikan tanggapan mereka melalui komentar baik dengan cara mendukung, menolak, maupun bersikap netral. Fenomena ini menjadi cerminan dinamika komunikasi *digital* yang kaya akan makna sosial dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variasi tema komentar netizen dan menganalisis argumentatif komentar terkait isu penolakan DPR untuk berpindah ke IKN. Pada fokus penelitian ini diolah dengan melalui pendekatan netnografi berbasis konsep komunitas tutur (*speech community*). Sehingga, dapat mengetahui suatu bentuk komunikasi pada budaya di media sosial.

Kajian ini menggunakan pendekatan etnografi internet atau netnografi yang berfokus pada konsep *speech community*. Serta dikaitkan dengan beberapa elemen dalam netnografi, seperti budaya, partisipasi, jejak *online/digital*, dan *immersive engagement* (keterlibatan mendalam). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna untuk memahami makna secara mendalam suatu fenomena. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis tematik guna untuk mengidentifikasi sebuah pola atau tema pada sebuah data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada media sosial Instagram terdapat 7 tema mendukung, 4 menolak, dan 4 netral. Sementara, pada media sosial X terdapat 5 tema mendukung, 4 tema menolak, dan 2 netral. Komentar terbagi menjadi dua kategori yang bersifat argumentatif dan tidak argumentatif, dengan kecenderungan gaya bahasa sarkastik, ekspresif, dan partisipatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik komunikasi netizen di media sosial mencerminkan dinamika komunitas tutur *digital* yang kompleks, di mana bahasa, emosi, dan logika saling terkait dalam membentuk sebuah opini publik terhadap kebijakan pemerintah. Komunitas ini juga tidak hanya bertukar pendapat, tetapi juga membangun nilai bersama melalui bentuk-bentuk ekspresi digital.

Kata Kunci: Netnografi, komentar netizen, komunitas tutur, DPR, IKN, Instagram, X (Twitter), analisis tematik